

ABSTRAK

Saat ini, isu-isu sosial dan lingkungan muncul dalam bisnis dan akuntansi sastra. Studi akuntansi sebelumnya, hanya terfokus pada bagaimana pihak eksternal (investor) menggunakan informasi ini. Berbeda dengan mayoritas penelitian sebelumnya, studi ini meneliti apakah manajer, sebagai pengguna internal, mempertimbangkan informasi sosial dan lingkungan dalam keputusan evaluasi proyek mereka. Studi ini merupakan studi eksperimental yang mengambil subyek dari praktisi internal perusahaan, yaitu manajer di PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk, perusahaan afiliasi dari Philips Morris International di Indonesia. Dibangun dari teori stakeholder, bahwa manajer sebagai internal partai mempertimbangkan informasi sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: *Akuntansi Lingkungan dan Sosial, Teori Pemangku Kepentingan, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*

ABSTRACT

Currently, social and environmental issues emerge in business and accounting literature. Previous accounting studies, however, only focused on how external parties (investors) used this information. Different with majority of previous studies, the currently study examines whether managers, as internal users, consider social and environmental information in their project evaluation decision. The study is experimental study from managers in PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk, affiliate company of Philips Morris International in Indonesia. Built on the stakeholder theory, this study hypothesis that managers as internal party consider social and environmental information.

Keywords: *Social and Environmental Accounting, Stakeholder Theory, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*